

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Batu Malang termasuk dalam tempat wisata berhawa sejuk dan dingin di Indonesia dengan berjuta keindahan (Ramadhan, n.d.). Pada tahun 2010 Kota Batu Malang diumumkan sebagai Kota Wisata, hal ini berdampak pada sektor pembangunan di bidang pariwisata semakin digalakkan, tempat wisata di Kota Batu semakin bertambah jumlahnya baik itu wisata alam maupun wisata buatan (Sampieri, n.d.). Berkembangnya wisata di Kota Batu Malang membuat fasilitas penunjangnya seperti hotel ikut berkembang.

Hotel berasal dari bahasa Yunani, adalah *Hosteis* berarti menyediakan tempat untuk pengunjung yang memberikan imbalan jasa kepada pemilik Hotel (Sutanto et al., 2020). Kota Batu memiliki hotel terbanyak ketiga di Jawa Timur setelah Kota Surabaya dan Kota Malang. Berdasarkan data BPS Kota Batu pada tahun 2019 terdapat 967 buah jumlah hotel dan usaha akomodasi lainnya. Sedangkan jumlah kamar yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan wisatawan baik domestik maupun asing sebanyak 8.745 unit dengan jumlah tempat tidur sebanyak 16.238 unit (Batu, 2020). Begitu banyak pilihan hotel di Kota Batu Malang membuat wisatawan kesulitan dan bingung untuk menentukan hotel sesuai dengan preferensi yang diinginkan. Peneliti mengumpulkan kriteria-kriteria berdasarkan penelitian sebelumnya untuk mengolah data hotel, kriteria yang didapat meliputi: Harga, Lokasi(jarak user ke hotel kota batu), Bintang, dan Jumlah Tipe Kamar.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memudahkan wisatawan dalam memilih hotel di Kota Batu Malang tanpa memerlukan waktu yang lama, peneliti menerapkan metode Vague Set TOPSIS (VS-TOPSIS). Dimana pencarian hotel berdasarkan penilaian bobot dari setiap kriteria dipertimbangkan dengan cara wisatawan menentukan peringkat opsi hotel berdasarkan preferensi mereka untuk tingkat kepentingan kriteria hotel, tingkat kepentingan setiap kriteria menggunakan variabel linguistik dengan vague value serta pengukuran jaraknya dapat mengandalkan jarak Euclidean.

Penelitian hotel ini telah dilakukan oleh (Kwok & Lau, 2019), dengan judul “Hotel selection using a modified TOPSIS-based decision support algorithm” pada penelitian ini membuat perubahan mendasar pada prosedur metode Tradisional TOPSIS sehingga pengukuran jaraknya dapat mengandalkan jarak Euclidean yang dikembangkan dengan baik. Penelitian ini memperkenalkan algoritma pendukung keputusan yang dapat diterapkan ke situs web OTA untuk membantu wisatawan menentukan peringkat opsi hotel berdasarkan preferensi mereka untuk tingkat kepentingan kriteria pemilihan hotel. Algoritma ini didasarkan pada metode VS-TOPSIS yang diusulkan. Sementara penggunaan metode VS-TOPSIS di bidang pemilihan hotel jarang diteliti dalam literatur sebelumnya, studi kasus menggunakan data yang diperoleh dari Hotels.com untuk menunjukkan penerapannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, mendorong penulis untuk mengusulkan sebuah penelitian dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel di Kota Batu Malang menggunakan Metode VS-TOPSIS". Penulis berharap dari penerapan metode VS-TOPSIS pada kasus pemilihan hotel dapat memberikan rekomendasi hotel di Kota Batu Malang sesuai dengan preferensi kriteria setiap wisatawan dengan hasil yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode *VS-TOPSIS* pada sistem pendukung keputusan pemilihan hotel di Kota Batu Malang.
2. Bagaimana cara mengetahui keberhasilan metode *VS-TOPSIS* pada sistem pendukung keputusan pemilihan hotel di Kota Batu Malang.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

1. Data hotel yang digunakan diperoleh dari website dinas pariwisata batu dan salah satu website dibidang jasa perhotelan yaitu agoda.com.

2. Sistem ini berjalan pada platform web.
3. Sistem ini ditujukan untuk wisatawan memilih hotel di Kota Batu Malang.
4. Sistem menampilkan rekomendasi 7 hotel teratas.

1.4 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya skripsi dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Hotel di Kota Batu Malang menggunakan Metode *VS-TOPSIS***”, adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemilihan hotel dengan menerapkan metode *VS-TOPSIS*.
2. Mengetahui tingkat keberhasilan metode *VS-TOPSIS* dalam pemilihan hotel di Kota Batu Malang.

1.5. Manfaat

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sistem ini dapat membantu para wisatawan dalam memilih hotel di Kota Batu Malang dengan nilai bobot preferensi pada setiap kriteria sesuai dengan tingkat kepentingan pemilihan wisatawan.